

Analisis Dampak Investasi Asing Langsung Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Indonesia

Jufri Jacob¹, Abdul Hamid², Amir Buhang³, Nurjanna Ladjin⁴, Suwardi Zakaria⁵
Universitas Khairun¹, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia², Universitas
Tompotika Luwuk³, Universitas Muhammadiyah Luwuk⁴,
Universitas Tompotika Luwuk⁵
jufri_irti@yahoo.co.id

ABSTRACT

One of the most important developments is infrastructure development. However, to build an infrastructure, developing countries such as Indonesia must have a large enough capital supply to carry out its development. Indonesia as a developing country has limitations in providing capital. This study aims to determine the impact of direct investment on infrastructure development in Indonesia. Infrastructure development is considered one of the main keys to driving economic growth and public welfare. The method used in this study is regression. Using secondary data processed with the help of SPSS software. The results of the study indicate that direct foreign investment has a positive impact on infrastructure development in Indonesia. Foreign investors directly provide financial resources and technology, which can accelerate infrastructure development which is the basis for long-term economic growth.

Keywords: *Impact Analysis, Foreign Direct Investment, Infrastructure Development*

ABSTRAK

Salah satu pembangunan yang paling penting yaitu pembangunan infrastruktur. Akan tetapi, untuk membangun sebuah infrastruktur, negara-negara berkembang seperti Indonesia harus memiliki persediaan modal yang cukup besar untuk melakukan pembangunannya. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki keterbatasan dalam menyediakan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak investasi asing langsung terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pembangunan infrastruktur dianggap sebagai salah satu kunci utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Dengan menggunakan data sekunder yang diolah dengan bantuan *software* SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa investasi asing langsung memiliki dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Investor asing langsung menyediakan sumber daya finansial dan teknologi, yang dapat mempercepat pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Kata Kunci: Analisis Dampak, Investasi Asing Langsung, Pembangunan Infrastruktur

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara berkembang yang sangat membutuhkan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu pembangunan yang paling penting yaitu pembangunan infrastruktur. Akan tetapi, untuk membangun sebuah infrastruktur, negara-negara berkembang seperti Indonesia harus memiliki persediaan modal yang cukup besar untuk melakukan pembangunannya. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki keterbatasan dalam menyediakan modal. Oleh karena itu salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk meningkatkan persediaan modal yaitu dengan mendorong masuknya Foreign Direct Investment (FDI) ke Indonesia (Efendi & Azhar, 2020).

Investasi asing langsung (FDI) merupakan bagian dari dukungan jangka panjang dari satu negara ke negara lain dalam manajemen, usaha patungan, transfer teknologi, dan saran ahli. Investasi langsung mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendorong sektor non-migas yang berdaya saing internasional. Penanaman modal asing tidak hanya mencakup pengalihan kepemilikan dari kepemilikan domestik ke kepemilikan asing, tetapi juga merupakan mekanisme bagi investor asing untuk mempelajari pengelolaan dan pengendalian perusahaan domestik terutama dalam kaitannya dengan mekanisme tata kelola perusahaan (Nurwahyuni et al., 2023).

Foreign Direct Investment (FDI) memiliki peranan yang penting guna memperlancar pembangunan infrastruktur bagi negara-negara yang sedang berkembang. Keterbukaan suatu negara dengan masuknya FDI dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, karena dapat menambah faktor-faktor produksi domestik dalam hal kuantitas dan kualitas yang kemudian akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi (Efendi & Azhar, 2020).

Adapun Penyediaan infrastruktur merupakan komponen penting dalam sistem kemasyarakatan, kehidupan, dan pemerintahan, perekonomian. pembangunan infrastruktur sejalan dengan kondisi perekonomian makro didalam negara yang bersangkutan. Infrastruktur memiliki peran yang luas dan mencakup berbagai konteks dalam pembangunan baik dalam konteks fisik lingkungan, ekonomi, sosial budaya, dan konteks lain. Infrastruktur diharapkan mampu menciptakan mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat serta dapat memperlancar arus perekonomian. Hal ini dikarenakan infrastruktur merupakan *driving force* dalam pertumbuhan ekonomi (Sagita, 2013).

Terdapat pro dan kontra mengenai hubungan antara Infrastruktur dan Investasi Langsung Asing. Kajian ini dilakukan oleh (Clement Abur, 2019), penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara Investasi, Infrastruktur, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi. Todaro (2011) menjelaskan bahwa faktor penting dan penentu kecepatan dan perluasan pembangunan ekonomi suatu negara adalah ketersediaan infrastruktur. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Thirafi, 2013) menunjukkan bahwa investasi dipengaruhi oleh variabel infrastruktur. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Triani, 2019) yang menyatakan Tidak ada pengaruh antara infrastruktur dengan FDI. Pembangunan Infrastruktur diharapkan mampu mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi. Meningkatnya kegiatan Investasi atau Penanaman Modal Asing diharapkan akan berdampak terhadap bagi kesejahteraan masyarakat. Dimana

dengan adanya kegiatan Investasi tersebut meningkatkan output masyarakat dan memiliki Pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Chandra, 2014).

TINJAUAN LITERATUR

Investasi Asing Langsung

Investasi adalah pengeluaran atau pembelajaan modal perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang-barang dan juga jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian Sukirno (2013). Investasi adalah aktivitas berupa pemebelajaan barang modal pada waktu sekarang untuk menambah produksi dengan maksud untuk mendapat keuntungan di masa depan.

Krugman (2012) menunjukkan bahwa investasi asing langsung adalah aliran modal internasional dimana perusahaan dari satu negara memperluas atau mendirikan perusahaan di negara lain. Penanaman modal asing langsung dapat berupa pembukaan perusahaan atau cabang baru di negara lain, penggabungan dengan perusahaan asing, atau mengakuisisi perusahaan asing atau domestik yang sudah ada di negara lain.

Investasi asing langsung (FDI) termasuk dalam pembiayaan melalui modal dan menjadi penyumbang keuangan negara, sebab FDI mampu berkontribusi cukup besar untuk pembangunan melalui transfer manajemen, transfer asset dan transfer teknologi guna peningkatan ekonomi suatu negara (Adiastuti, 2013). Investasi asing langsung (FDI) lebih mengacu pada pendirian perusahaan baru, akuisisi perusahaan atau asset (Sujit et al., 2020).

Investasi asing langsung merupakan investasi yang relatif stabil dalam jangka waktu yang lama. Investasi asing langsung akan membantu pemulihan ekonomi yang membutuhkan banyak lapangan kerja dan modal. Selain itu, masuknya investasi asing langsung menunjukkan bahwa kepercayaan investor asing dalam mengembangkan kegiatan ekonomi di negara tersebut sehingga mendorong arus masuk modal (Kurniati. et al, 2007). Dibandingkan dengan investasi portofolio, investasi asing langsung memiliki lebih banyak keuntungan. Selain bersifat permanen atau jangka panjang, investasi asing langsung memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap alih teknologi, penciptaan lapangan kerja baru, dan alih keterampilan manajemen.

Disisi lain, investasi asing langsung mungkin tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara-negara berkembang. Hal ini sejalan dengan teori ketergantungan yang dikembangkan oleh Amin dan Frank. Selain itu, ketersediaan infrastruktur yang baik di suatu wilayah dapat menyebabkan modal mengalir keluar dari daerah yang berbatasan, karena ketersediaan infrastruktur yang baik mampu memfasilitasi perdagangan dan aktivitas komersial lainnya, sehingga bukan hanya produktivitas daerah itu sendiri yang meningkat, tetapi juga daerah tetangga Dengan demikian, investasi asing langsung memiliki dampak langsung

maupun tidak langsung terhadap pembangunan infrastruktur di negara berkembang (Fahmi, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa investasi asing langsung dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur (Yousfani et al., 2019) dan (Bagus, 2019)

H1: Diduga investasi asing langsung memiliki dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur

Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan adalah merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat bersangkutan (Sanusi, 2004). Sedangkan Infrastruktur, menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Infrastruktur merupakan salah satu sumber penggerak pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh bagi peningkatan kualitas hidup sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan (IMP & Handayani, 2018). Tanpa infrastruktur, kegiatan dalam perekonomian tidak akan berjalan dengan baik. Ketidacukupan infrastruktur akan menjadi salah satu kunci terjadinya hambatan bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Ndulu, 2005).

Salah satu bagian dari pembangunan adalah kemajuan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu perspektif penting dan esensial untuk mempercepat proses perbaikan suatu negara. Infrastruktur juga mengambil bagian yang signifikan sebagai salah satu roda penggerak pembangunan moneter jika dilihat dari kerangka waktu saat ini, di mana indikatornya adalah kualitas infrastruktur suatu negara (Rifyal & Annisa, 2020).

Infrastruktur dibagi ke dalam 3 kelompok:

- a. Infrastruktur Ekonomi, sumber daya aktual yang menawarkan jenis bantuan dan digunakan dalam produksi dan konsumsi seperti sarana publik (media transmisi, air minum, desinfeksi, gas), pekerjaan umum (bendungan, saluran air, dan limbah) serta transportasi (jalan, kereta api, transportasi pelabuhan, dan sebagainya)
- b. Infrastruktur Sosial, sumber daya yang mendukung dan membantu kesehatan dan pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit, klinik/puskesmas), dan hiburan (taman, ruang pameran).
- c. Infrastruktur Administrasi/institusi seperti lembaga hukum, administrasi kependudukan, kebudayaan dan sebagainya. Infrastruktur.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Menurut Noor (2011), penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data runtun waktu (*time series*), dengan periode penelitian dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Data diambil dari berbagai sumber resmi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Pusat Statistik, dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Data sekunder tersebut diolah menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86634051
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.069
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,078 dan nilai signifikan 0,330 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Investasi Asing Langsung (X1)	.245	2.658

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi toleransi seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.465	.546	.224	3.720	.006
Investasi Asing Langsung (X1)	.144	.167	.258	3.231	.371

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel investasi asing langsung (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.371 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel investasi asing langsung (X_1).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1) dan (X_2) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen,

apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Hasil Uji T (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk . Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.
 - 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
 - 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.643	0.465		.358	.678
Investasi Asing Langsung (X_1)	.362	.156	.246	3.540	0.00

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2023

Tabel 4 menunjukkan investasi asing langsung H_1 memiliki dampak terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan nilai t-statistic sebesar 3.540 dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.597	.562	41.6

a. Predictors: (Constant),

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel pada , Terlihat nilai koefisien determinasi (R^2) dari 0.597 yang berarti 59,7 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel investasi asing langsung secara simultan memiliki dampak terhadap variabel pembangunan infrastruktur. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dampak Investasi Asing Langsung Terhadap Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa investasi asing langsung memiliki dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur. Investasi Asing Langsung (IAL) memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang melalui berbagai mekanisme yang berdampak pada sektor-sektor kunci (Alfrin, 2024); (Muazi, 2013). Salah satunya sektor infrastruktur mendapat manfaat yang signifikan dari IAL. (Ameliana & Soebagyo, 2023) beranggapan bahwa investor asing sering kali terlibat dalam proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan, pelabuhan, dan fasilitas energi. Dengan menyediakan sumber daya finansial dan teknologi, mereka dapat mempercepat pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Infrastruktur yang ditingkatkan meningkatkan konektivitas, mempermudah distribusi barang dan jasa, serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif.

Infrastruktur berperan penting dalam peningkatan investasi dan memperluas jangkauan partisipasi masyarakat, serta pemerataan hasil pembangunan. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran. (Ihsan, 2017) menyatakan bahwa variabel investasi asing berpengaruh terhadap infrastruktur, karena akan menunjang proses produksi yang dilakukan para investor dan akan mengurangi biaya produksi.

Dengan adanya investasi asing langsung akan menyebabkan adanya transfer teknologi dan keahlian dari negara penanaman modal ke negara penerima merupakan salah satu manfaat penanaman modal asing langsung. Teknologi modern dan praktik terbaik sangat penting dalam pembangunan infrastruktur untuk menjamin kelangsungan dan efisiensi proyek. Pemanfaatan teknik konstruksi canggih, teknologi ramah lingkungan, dan kemahiran manajemen proyek oleh perusahaan internasional dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan kemajuan infrastruktur.

Penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan pembangunan, sehingga investasi pada hakekatnya juga merupakan awal kegiatan pembangunan ekonomi. (Posumah, 2015) mengungkapkan bahwa adanya investasi masuk kedalam suatu daerah maka akan sangat mempengaruhi pendapatan nasional karena akan menciptakan lapangan pekerjaan dan juga akan menyerap tenaga kerja khususnya

lokal. Adapun dalam peraturan Presiden (Perpres) Nomor 67 Tahun 2005 yaitu untuk mempercepat penyediaan infrastruktur pemerintah memberikan dukungan dengan memberikan kompensasi dalam bentuk kerja sama investasi, subsidi, garansi dan penghapusan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2018); (malik & Kurnia, 2017); (Agustin & Cahyono, 2017); (Thirafi, 2013) menunjukkan bahwa Investasi Asing Langsung dapat memberikan manfaat signifikan bagi negara tuan rumah, seperti pembangunan infrastruktur yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: penanaman modal asing hubungan yang positif terhadap pembangunan infrastruktur dan sudah sesuai teori yang ada bahwa apabila infrastruktur yang memadai maka akan meningkatkan investasi langsung di suatu daerah karena tidak akan menambah biaya produksi yang ada. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infrastruktur di Indonesia selama lima tahun terakhir selalau mengalami peningkatan seperti penambahan jalan tol, pelabuhan, bandara, dan aliran listrik hal tersebut lah yang membuat investasi asing tertarik terhadap Indonesia dengan prospek infrastruktur selalu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiastuti, A. (2013). Implementasi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia (Sebelum dan Setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal). *Pandecta: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum (Research Law Journal)*, 6(2).
- Agustin, A. W., & Cahyono, H. (2017). Pengaruh Pendidikan Tinggi dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Alfrin, E. M. U. (2024). Peran Investasi Asing Langsung Dalam Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang: Sebuah Sintesis Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2).
- Ameliana, R., & Soebagyo, D. (2023). Determinan Aliran Investasi Asing Langsung Ke Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.862>
- Bachrawi, S. (2004). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus, N. (2019). Hubungan Antara Pembangunan Infrastruktur Dan Kemampuan Usaha Masyarakat. *REFORMASI*, 9(2). <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1542>

- Chandra, D. (2014). Kausalitas Pajak, Belanja Infrastruktur dan Investasi di Provinsi Lampung. *Jurnal JEP FEB Unila*, 2(10), 1-15.
- Clement Abur, C. (2019). Infrastructure Investment as a Panacea for Sustainable Economic Growth in Nigeria: A Granger Causality Tests Analysis. *Journal of Economics, Management and Trade*.
<https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v25i230193>
- Efendi, R. Z., & Azhar, Z. (2020). Analisis Interrelationship Infrastruktur, Foreign Direct Investment (FDI) dan Kesempatan Kerja di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1).
<https://doi.org/10.24036/ecosains.11550057.00>
- Fahmi, A. (2022). Efek spasial infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. *AKUNTABEL*, 19(2). <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10934>
- Grigg, N. S. (1988). *Infrastructure Engineering And Management*. New York: J. Wiley.
- Ihsan, M. F. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor Netto, Upah, Dan Infrastruktur Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(1).
- IMP, R., & Handayani, D. R. (2018). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan, Air dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(03).
- Krugman, P. (2012). *International Economics: Theory and Policy* (9th ed.). Pearson Education, Inc.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007). Determinan FDI (Faktor-Faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung). *Working Paper Bank Indonesia*, 6/2007.
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Muazi, M. N. A. F. (2013). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Di Jawa Tengah 1990–2010. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(1).
- Ndulu, B., et al. (2005). Infrastructure, Regional Integration and Growth in Sub-Saharan Africa. In *The National, Regional and International Challenges* (pp. 101-121). Fondad, The Hague.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurwahyuni, S., Alwasi, M. R. Y., Komaludin, A., Jumri, J., & Faturrohman, I. R. (2023). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Upah Kerja, dan Literasi Tenaga Kerja

- terhadap Industri Manufaktur di Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7047>
- Posumah, F. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2).
- Pratiwi, S., & Triani, M. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Upah Terhadap Penanaman Modal Asing Di Pulau Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7715>
- Rifyal, G. Z., & Annisa, T. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2).
- Sagita, R. (2013). Analisis Kausalitas Infrastruktur Dengan Investasi Asing Untuk Meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7).
- Sujit, K. S., Kumar, B. R., & Oberoi, S. S. (2020). Impact of Macroeconomic, Governance and Risk Factors on FDI Intensity—An Empirical Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm13120304>
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thirafi, M. A. Z. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Penanaman Modal Asing di Kabupaten Kendal. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1).
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Yousfani, K., Khowaja, F., & Yousfani, A. A. (2019). The Commitment of Foreign Direct Investment and Foreign Portfolio Investment on the Monetary Development of Pakistan. *International Journal of Management Science and Business Administration*, 5(4). <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.54.1001>